

STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE PENGENDALIAN HAMA TERINTEGRASI

Pelaksana	: Dept M&FC , Dept Service & Dept Product
Penanggung Jawab	: Head Dept
Standar Hasil	: Hama bisa dikendalikan (lalat , nyamuk & kecoa)
Pelaksanaan	:

I. DEPT M&FC

1. Sate Lalat

- a. Media sate lalat menggunakan sedotan bekas yang di oles lem tikus
- b. Sate lalat ditempatkan di area yang banyak lalat dan jauh dari jangkauan tamu
- c. Standar penggantian sate lalat dilakukan setelah keberadaan lalat yang terperangkap ≥ 10 ekor
- d. Sate lalat yang akan di buang , harus dibungkus plastic sebelum dimasukan tempat sampah

2. Pembersihan Saluran Limbah

- a. Pembersihan ini khusus dilakukan untuk saluran pembuangan limbah dapur
- b. Kondisi saluran harus tertutup
- c. Pembersihan dilakukan di area bak control, endapan lemak & kotoran di angkat dan di masukan plastic kemudian dibuang
- d. Pembersihan saluran menggunakan media karung yang diikat tali yang hubungkan antar bak control
- e. Pelaksanaan pembersihan dilakukan dengan cara menarik karung yang sudah terikat tali
- f. Pembersihan dilakukan 1 bulan 1 x

3. Penyemprotan

- a. Penyemprotan menggunakan Agita
 - ✓ Campuran Agita 20 gram : 8 ltr air
 - ✓ Pelaksanaan penyemprotan dilakukan di luar customer area (TPS, Parkir, Bak control, Area penerimaan Ikan dll)
 - ✓ Penyemprotan dilakukan sesuai dengan kondisi / keberadaan lalat
 - ✓ Mengisi checklist penyemprotan lalat
- b. Penyemprotan menggunakan Zerofly
 - ✓ Campuran Zerofly terhadap air adalah 1: 3
 - ✓ Pelaksanaan penyemprotan dilakukan di dalam customer area (Hall, Meeting Room, Lesehan, Rest Room dll)
 - ✓ Penyemprotan dilakukan sesuai dengan kondisi / keberadaan lalat
 - ✓ Mengisi checklist penyemprotan lalat

4. Pelaburan / Pengolesan

- a. Pelaburan menggunakan Agita pekat dengan campuran Agita 20 gram : 1ltr air
- b. Pelaburan di aplikasikan pada dinding tembok luar yang jauh dari customer area
- c. Pelaksanaan pelaburan disesuaikan dengan kondisi lalat

5. Tebar

- a. Penebaran Agita dilakukan pada area – area kering yang dimungkinkan banyak lalat

- b. Penebaran dilakukan ketika penggunaan Agita semprot hasilnya kurang maksimal

6. Fogging

- a. Fogging dilakukan pada pagi hari (pukul 06 : 00 wib)
- b. Fogging dilakukan 1 bulan 1 x
- c. Fogging menggunakan ;
 - ✓ Untuk lalat menggunakan Nuvet
 - ✓ Untuk nyamuk menggunakan K octrin + WFA

7. TPS

- a. Bangunan TPS sebaiknya beratap yang tembus cahaya
- b. Usahakan dinding dan lantai berkeramik
- c. Tong sampah harus selalu tertutup
- d. Setiap selesai pengambilan sampah, tong sampah & area TPS harus di bersihkan menggunakan detergen
- e. Tong sampah menggunakan model lurus / lebar di atas (tanpa leher)

II. DEPT SERVICE

1. Clear Up

- a. Petugas clear up, harus memastikan area yang di clear up benar benar bersih, baik meja maupun lantainya
- b. Gunakan Zero fly untuk pengelapan meja
- c. Kain lap yang digunakan harus bersih

2. Bel Lalat

- a. Jika kondisi lalat di customer area banyak, segera melakukan panggilan kepada SDM M&FC dengan cara menekan Bel Lalat yang sudah disediakan
- b. Jika terjadi kerusakan pada Bel Lalat, segera informasikan kepada SDM Maintenance untuk segera memperbaiki
- c. Pastikan kondisi Bel Lalat dalam keadaan normal / baik

3. Tapok Lalat

- a. Pastikan setiap lesehan & gazebo tersedia tapok lalat

4. Aroma Terapi

- a. Diharapkan aroma therapy menggunakan bahan yang beraroma herbal yang tidak disukai oleh nyamuk & lalat (aroma lavender & sereh)

III. DEPT PRODUCT

1. Area Kolam Gurameh

- a. Pelaksanaan pembersihan ikan
 - ✓ SDM harus menggunakan atribut khusus, spt clemek & sepatu boot
 - ✓ Kotoran sisa pembersihan ikan harus di bungkus plastic sebelum di masukan tempat sampah
 - ✓ SDM tidak diperkenankan keluar dari area Kitchen menggunakan clemek dan boot yang dipakai saat melakukan proses pembersihan ikan
- b. Pelaksanaan kebersihan area
 - ✓ Segera bersihkan alat / peralatan & area kolam setelah selesai dengan menyikat lantai & dinding menggunakan detergen

2. Area Kitchen

- a. Setiap pergantian shift lantai harus dibersihkan dengan di sikat dan menggunakan campuran air panas dan detergen / kaporit
- b. Kotoran di saluran harus diambil , tidak di gelontor dengan air

- c. Pembersihan saluran limbah dapur menggunakan Jet cleaner , dilakukan 1 minggu 1x

3. Penanganan Sampah

- a. Tong sampah yang digunakan untuk membuang sampah dapur harus dilapisi plastic
- b. Tong sampah menggunakan model lurus / lebar di atas (tanpa leher)
- c. Gunakan troly pada saat pengangkutan sampah dari dapur ke TPS
- d. Pastikan tidak ada ceceran air sampah
- e. Jika ada ceceran air dari tong sampah, segera lakukan pembersihan sampai hilang aroma dan warnanya

4. Area Penerimaan Barang

- a. Informasikan kepada supliyer ikan untuk berhati – hati dalam menimbang ikan, sehingga tidak ada / tidak banyak air yang tertumpah
- b. Segera bersihkan tumpahan air dengan menggunakan detergen, setelah proses penimbangan ikan selesai
- c. Petugas penerima barang harus memastikan supliyer ikan tidak membuang sisa air di outlet